



# "we aim to be the best"

To become the largest integrated  
and most profitable palm-based  
consumer company

## MISSION

- Surpassing the highest standards of Quality
- Maintaining the highest levels of Integrity
- Achieving the maximum returns for our Shareholders
- Returning to the Society and Community
- Trend setting, Innovations and Technology

## Ringkasan Laporan Keuangan / Financial Highlights

Laporan Laba Rugi (Rp Milyar)	2004	2003	2002	2001	2000	Statement of Income (In Rp Billion)
Penjualan bersih	4,274.6	3,332.3	3,078.9	2,294.3	2,413.4	Net sales
Laba kotor	616.0	411.2	515.0	432.8	342.6	Gross profit
Laba usaha	283.4	116.8	238.3	215.4	182.9	Income from operations
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan	(64.8)	56.6	312.4	(578.5)	(539.5)	Income (loss) before provision for income tax
Laba (rugi) bersih	(108)	69.7	281.4	(600.7)	(550.9)	Net income (loss)
Jumlah saham yang beredar	297.4	297.4	297.4	297.4	297.4	Number of shares
Laba (rugi) bersih per saham (Rp)	(363.1)	234.3	946.4	(2,020.0)	(1,852.7)	Net income (loss) per share (Rp)
Laba usaha per saham (Rp)	953.0	392.9	801.3	724.5	615.1	Income from operation per share (Rp)
Dividen tunai (Rp/lb)	-	-	-	-	20.0	Cash dividend (Rp/sh)

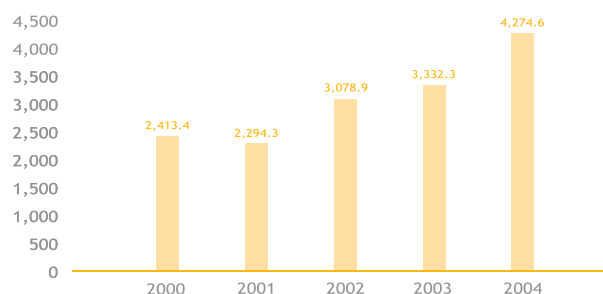
Neraca (Rp Milyar)						Balance Sheet (in Rp Billion)
Jumlah aktiva	3,972.7	3,630.0	3,570.1	3,896.8	3,919.9	Total assets
Jumlah aktiva lancar	1,051.4	953.9	912.1	748.1	658.2	Total current assets
Jumlah kewajiban lancar	770.6	1,699.5	1,493.1	2,377.1	1,749.4	Total current liabilities
Hutang jangka panjang	2,943.7	1,639.6	1,819.5	1,480.7	1,614.6	Long-term debt
Hutang sub-ordinasi	436.6	397.9	420.2	488.8	451.0	Subordinated loan
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan	0.0	0.0	0.1	0.1	0.1	Minority Interest in consolidated subsidiaries
Ekuitas - bersih	(348.6)	(253.3)	(334.6)	(599.86)	(12.4)	Stockholders' equity - net

Rasio - rasio (%)						Ratios (%)
Pertumbuhan penjualan	28.3	8.2	34.2	(4.9)	(18.3)	Sales growth
Pertumbuhan laba kotor	49.8	(20.2)	19.0	26.3	(27.0)	Gross profit growth
Pertumbuhan laba usaha	142.6	(51.0)	10.6	17.8	(41.5)	Operating profit growth
Pertumbuhan laba sebelum taksiran pajak penghasilan	(214.6)	(81.9)	154.0	(7.2)	(322.8)	Pre-tax profit growth
Pertumbuhan laba bersih	(254.9)	(75.2)	146.9	(9.0)	(494.0)	Net income growth
Gross profit margin	14.4	12.3	16.7	18.9	14.2	Gross profit margin
Operating profit margin	6.6	3.5	7.7	9.4	7.6	Operating profit margin
Net profit margin	(2.5)	2.1	9.1	(26.2)	(22.8)	Net profit margin
Rasio laba terhadap ekuitas	31.0	27.5	84.1	(100.2)	(4,441.9)	Return on equity
Rasio laba terhadap jumlah aktiva	(2.7)	1.9	7.9	(15.4)	(14.1)	Return on assets
Rasio lancar	1.4	0.6	0.6	0.3	0.4	Current ratio
Rasio kewajiban terhadap jumlah aktiva	1.0	1.0	1.0	1.0	0.9	Debt to total assets
Rasio kewajiban terhadap ekuitas (1)	44.1	24.1	40.4	(35.8)	7.9	Debt to equity (1)
Days payable (hari) (2)	36.8	38.3	41.9	46.2	23.1	Days payable (days) (2)
Days receivable (hari) (3)	15.2	22.3	23.6	23.0	18.8	Days receivable (days) (3)
Inventory turnover (4)	7.5	7.1	8.0	16.3	7.8	Inventory turnover (4)

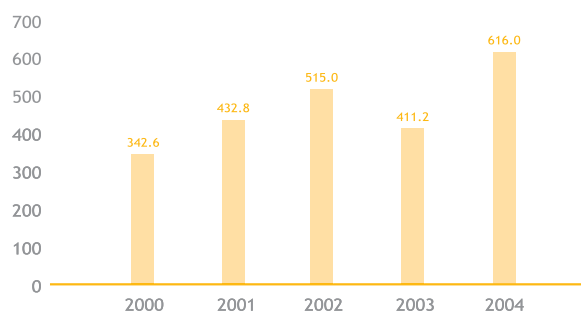
### Note:

- (1) Debt to equity = total debt / (stockholders' equity + subordinated loan + minority in net assets of subsidiaries)
- (2) Days payable = (average trade account payable + other payables third parties) / COGS \* 365 days
- (3) Days receivable = trade account receivable / net sales \* 365 days
- (4) Inventory turnover = COGS / average inventory

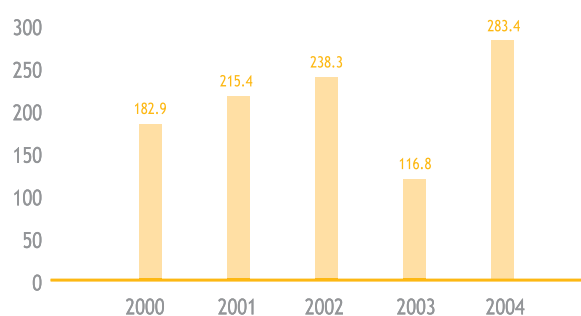
## Penjualan Bersih / Net Sales



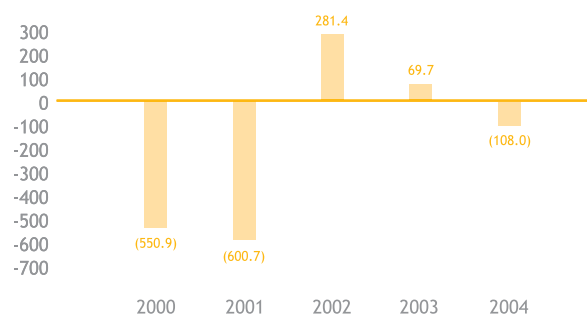
## Laba Kotor / Gross Profit



## Laba Usaha / Income from Operation



## Laba (Rugi) Bersih / Net Income (Loss)



Tabel dibawah ini menunjukkan harga saham Perseroan tertinggi, terendah serta harga penutupan diakhir kwartal pada perdagangan di Bursa Efek Jakarta.

The following table shows the reported quarterly highest, lowest and at the end quarter closing prices of SMART's shares on the Jakarta Stock Exchange.

2004	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing (end of Qtr)	2004
Kwartal 1	3,050	2,700	2,900	1 <sup>st</sup> Qtr
Kwartal 2	3,100	2,650	2,650	2 <sup>nd</sup> Qtr
Kwartal 3	2,900	2,200	2,900	3 <sup>rd</sup> Qtr
Kwartal 4	3,100	2,800	3,100	4 <sup>th</sup> Qtr

2003	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing (end of Qtr)	2003
Kwartal 1	1,175	600	1,125	1 <sup>st</sup> Qtr
Kwartal 2	2,100	1,075	2,050	2 <sup>nd</sup> Qtr
Kwartal 3	3,100	2,050	3,000	3 <sup>rd</sup> Qtr
Kwartal 4	3,600	2,700	3,075	4 <sup>th</sup> Qtr

Sumber: PT Bursa Efek Jakarta

Source: Jakarta Stock Exchange

## Struktur Pemegang Saham / Shareholders' Structure

31 Desember 2004

as per December 31, 2004

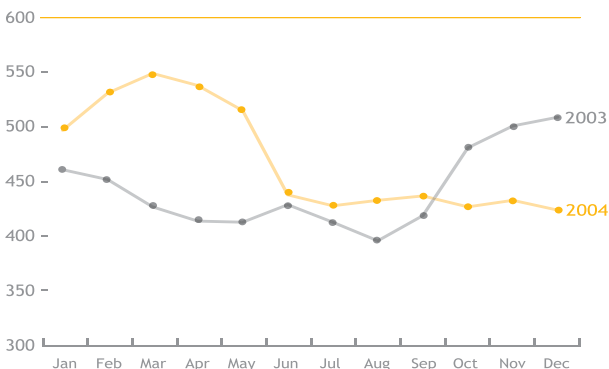
Purimas Sasmita	51,00%	Purimas Sasmita
Publik	49,00%	Public

## Sambutan dari Komisaris Utama / Message from the President Commissioners

Tahun 2004 ditandai dengan prestasi yang membanggakan antara lain pertumbuhan produksi yang tinggi, peningkatan efisiensi di bidang operasional serta tingginya angka penjualan. Oleh karena itu saya sangat bersyukur atas perkembangan yang signifikan dalam keseluruhan operasional perseroan. Kami yakin bahwa perseroan akan memasuki tahun 2005 ini dengan penuh percaya diri dan dalam keadaan yang lebih baik lagi.

Penjualan bersih meningkat 28% dibandingkan tahun 2003 dengan nilai mencapai Rp4.274,6 milyar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya produksi serta harga jual CPO dan produk-produk turunannya. Laba operasional juga

### CPO (US\$/ton) CIF ROTTERDAM



mengalami peningkatan yang signifikan. Akan tetapi, laba bersih perseroan mengalami penurunan yang disebabkan oleh rugi kurs, yang mana hampir seluruhnya belum terealisasi. Kedepan, kami akan berupaya semaksimal mungkin untuk meminimalisasikan dampak dari rugi kurs ini sehingga laba bersih perseroan dapat merefleksikan prestasi operasional perseroan yang sesungguhnya.

Di tahun 2004 ini, kami juga telah menyelesaikan pembangunan pabrik kami di Surabaya, sehingga dapat memperbaiki layanan perusahaan serta meningkatkan efisiensi biaya dalam melayani

Strong production growth, increased operating efficiencies, and record revenues marked our major achievements in 2004. Indeed, I am very pleased with the significant progress in our overall operations. We enter 2005 with more confidence and in better shape than we've ever had in the new millennium.

Our revenue jumped 28% over 2003 to reach Rp4,274.6 billion. The increase was mainly driven by our higher production output and selling prices of crude palm oil (CPO) and related palm products. Our operating profit also increased substantially. However, net income was hampered by the foreign exchange losses, most of which were unrealised. Moving ahead, we will explore alternatives that would minimize the impact of foreign exchange losses and make our bottom line fully reflective of our strong operational performance.

During the year, we completed the rebuilding of our main factory in Surabaya, thereby restoring our responsiveness and cost efficiencies in serving our customers for our value-added product lines. We also completed our divestment program for non-core assets with the finalization of the sale of our investment in PT Sinar Pure Foods International. This divestment will make our asset portfolio tightly focused on the palm oil business.

We have extended our penetration into a number of key export markets including China, India and the Philippines. Our long-term priority is to build geographic presence in attractive regional markets. I am excited by the opportunities and am confident we can achieve our goals by unleashing the vast potential of our two greatest assets - our people and our production assets, the plantations and factories.

On behalf of the Board, I would like to thank our management and staff for their contribution to our performance. I also wish to express my sincere appreciation to our shareholders, business associates

konsumen-konsumen kami. Kami juga telah menyelesaikan program divestasi untuk asset 'non-inti' dengan memfinalisasikan penjualan PT Sinar Pure Foods International. Divestasi ini akan menjadikan portofolio aset Perseroan lebih terfokus pada bisnis intinya, yaitu kelapa sawit.

Kami juga lebih meningkatkan penetrasi ke beberapa pasar ekspor utama termasuk ke Cina, India dan Filipina. Prioritas jangka panjang kami adalah untuk membangun keberadaan kami di pasar-pasar regional. Saya sangat bersemangat dengan peluang-peluang yang ada dan kami berkeyakinan untuk dapat mencapai tujuan kami dengan mempergunakan dua aset terpenting perseroan yaitu karyawan serta aset produksi kami berupa perkebunan dan pabrik.

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada manajemen dan staf atas kontribusi yang mereka berikan. Saya juga memberikan apresiasi yang sedalam-dalamnya kepada para pemegang saham, rekan usaha serta para konsumen atas dukungan yang diberikan.

Sekaligus, saya juga menyambut dan mengucapkan selamat bergabung kepada beberapa anggota dewan yang baru, Bapak Rachmat Gobel selaku komisaris dan Bapak Edy Saputra Suradja selaku direktur, yang tanpa diragukan akan menyumbangkan pengalaman-pengalamannya yang sangat berharga kepada Perseroan. Tak kalah pentingnya, saya juga mengucapkan banyak terima kasih kepada almarhum Bapak Tan Siau Liang atas pengabdianya, yang mana beliau memutuskan untuk pensiun setelah mengakhiri masa kerjanya pada tanggal 31 Juli 2004.



and customers for their continued strong support.

I would like to extend a warm welcome to our new Board Members, Mr. Rachmat Gobel as a Commissioner and Mr. Edy Saputra Suradja as a Director, who will undoubtedly bring a wealth of experience and wisdom to the company. Finally, I wish to acknowledge the valuable services of the late Mr. Tan Siau Liang who resigned from the Board on 31 July 2004 following his retirement.

Franky Oesman Widjaja  
Presiden Komisaris / President Commissioner



## Ulasan Operasional / Operation Review



Perkenankanlah saya atas nama Dewan Direksi untuk menjelaskan laporan tahunan serta laporan keuangan PT SMART TBK dan anak Perusahaan untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004.

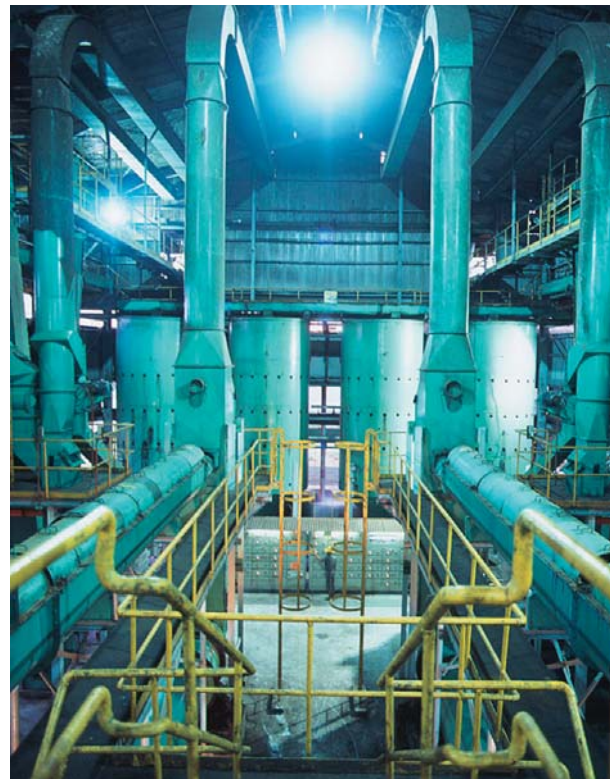
Penjualan meningkat secara signifikan sebesar 28% menjadi Rp4.274,6 milyar di tahun 2004 dibandingkan dengan sebelumnya sebesar Rp3.332,2 milyar, yang didukung dengan peningkatan volume penjualan sebesar 20% serta meningkatnya harga rata-rata CPO dan produk turunannya di pasar internasional. Harga rata-rata CPO internasional meningkat sebesar 7% menjadi USD 430 per ton dari USD 402 per ton (FOB Belawan). Total beban penjualan juga mengalami peningkatan sebesar 25% menjadi Rp3.658,6 milyar di tahun 2004 dari Rp2.921,2 milyar di tahun 2003, sejalan dengan meningkatnya penjualan. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya pembelian bahan baku untuk keperluan produk tidak bermerek yang mana masih dipengaruhi oleh fluktuasi harga CPO di pasaran internasional. Laba kotor meningkat menjadi Rp616 milyar di tahun 2004, meningkat 2 kali lipat dari tahun sebelumnya yaitu Rp 411,2 milyar.

Total penjualan produk bermerek meningkat sebesar 8% menjadi Rp770,3 milyar di tahun 2004 dari Rp715,1 milyar di tahun 2003, terutama disebabkan karena meningkatnya penjualan segmen minyak goreng sebesar 20% menjadi Rp558,2 milyar di tahun 2004 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp490,9 milyar. Disisi lainnya, penjualan margarin dan shortening mengalami penurunan sebesar 19% menjadi Rp182,1 milyar dari Rp224,3 milyar pada tahun sebelumnya. Pangsa pasar produk bermerek Perseroan, Filma dan Kunci Mas, mencapai 31,2 % di bulan Nov/Des'04 dibandingkan dengan 27,2 % di bulan Nov/Dec'03 (Sumber: SRI Retail Audit - 7 kota).

Beban penjualan meningkat sebesar 12% menjadi Rp128,2 milyar di tahun 2004 dari Rp113,7 milyar di tahun 2003 yang terutama disebabkan karena

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to present this annual report and audited financial statements of PT SMART Tbk and its subsidiaries for the financial year ended 31 December 2004.

In 2004, total revenue improved significantly by 28% to Rp4,274.6 billion compared with Rp3,332.3 billion on the back of 20 % sales volume increase and the increase on the average prices of CPO and its derivatives in the international market. Average international CPO prices rose by 7% to USD 430 per ton from USD 402 per ton (FOB Belawan). Total cost of goods sold also rose by 25% to Rp3,648.6 billion in 2004 from Rp2,921.2 billion in 2003 in line with the higher revenue achieved. The increase was mainly from raw material purchases for our unbranded products in line with higher CPO prices in the international market. Gross profit improved to Rp616.0 billion in 2004, double last year's, Rp411.2 billion.





meningkatnya beban ongkos angkut dan pengiriman serta pajak ekspor sejalan dengan peningkatan penjualan. Beban umum dan administrasi juga meningkat sebesar 13% menjadi Rp204,4 milyar di tahun 2004 dari Rp180,6 milyar di tahun 2003, yang disebabkan oleh meningkatnya jasa keuangan. Total beban operasional meningkat sebesar 13% menjadi Rp332,6 milyar dari Rp294,3 milyar. Laba operasional meningkat hampir 2,5 kali lipat menjadi Rp283,4 milyar di tahun 2004 dari Rp116,8 milyar di tahun 2003.

Jumlah hutang, termasuk uang muka pelanggan hubungan istimewa sebesar USD98,5 juta dan hutang sub-ordinasi sebesar USD 47 juta, adalah USD 367,1 juta atau setara dengan Rp 3.410 triliun di tahun 2004 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD267,6 juta atau setara dengan Rp2.265 triliun. Ditahun 2004, Perseroan membukukan rugi kurs sebesar Rp223,5 milyar dibandingkan dengan laba kurs sebesar Rp111,4 milyar di tahun 2003. Hal ini disebabkan karena melemahnya nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat, dari Rp8.465 per USD di akhir tahun 2003 menjadi Rp9.290 per USD di akhir tahun 2004. Penghasilan bunga menurun menjadi Rp6,1 milyar dari Rp10 milyar, yang disebabkan terutama oleh menurunnya trend suku bunga di tahun 2004 dibandingkan dengan tahun 2003. Beban bunga dan keuangan bersih juga meningkat menjadi Rp173,3 milyar dibandingkan dengan Rp163,1 milyar, yang disebabkan karena tingginya pinjaman Perseroan di tahun 2004 dibandingkan dengan di tahun 2003.

Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi membukukan keuntungan sebesar Rp18,9 milyar di tahun 2004 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,8 milyar, terutama berasal dari PT Ivo Mas Tunggal yaitu sebesar Rp22,5 milyar. PT Sinar Oleo Chemical International, SOCI, perusahaan asosiasi membukukan kerugian sebesar Rp3,8 milyar di tahun 2004 dibandingkan dengan laba sebesar Rp0,9 milyar di tahun sebelumnya, yang disebabkan karena

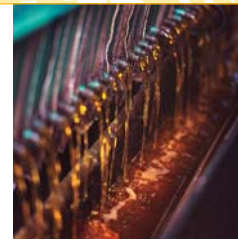
Total branded products revenues rose by 8% to Rp770.3 billion in 2004 from Rp715.1 billion in 2003. The increase mainly came from the cooking oil segment, which rose by 20% to Rp558.2 billion in 2004 compared to Rp490.9 billion. On the other hand, sales of margarine and shortening declined by 19% to Rp182.1 billion from Rp 224.3 billion y-o-y. Our branded cooking oil market share, Filma and Kunci Mas, reached 31.2% for Nov/Dec'04 compared with 27.2% for Nov/Dec'03 (source: 7 Cities - SRI Retail Audit).

Selling expenses increased by 12% to Rp128.2 billion in 2004 compared with Rp113.7 billion in 2003 mainly due to the increase in transportation and delivery expenses, and export taxes in line with higher export revenues. General and administrative expenses rose by 13% to Rp204.4 billion in 2004 compared with Rp180.6 billion in 2003 due to the increase in finance service fees. Total operating expenses rose by 13% to Rp332.6 billion from Rp294.3 billion. Operating profit jumped almost 2.5 fold to Rp283.4 billion in 2004 from Rp116.8 billion in 2003.

Total loans including advances from related parties of USD98.5 million and a subordinated shareholder loan of USD47 million, stood at USD367.1 million or equal to Rp3,410 trillion in 2004 compared with a USD267.6 million or equal to Rp2,265 trillion in 2003. In 2004, the company booked a foreign exchange loss of Rp223.5 billion compared to a gain of Rp111.3 billion in 2003. This was due to the weakening of the Rupiah against USD during the year 2004, from Rp8,465 per USD at the end of 2003 to Rp9,290 per USD at the end of 2004. Interest income declined to Rp6.1 billion from Rp10 billion, mainly due to the lower interest trend during the year compared to 2003. Interest and other financial charges rose to Rp173.3 billion from charges of Rp163.1 billion due to the higher loan level in 2004 compared with 2003.

Equity in net profit of associates booked a combined





dampak negatif dari kenaikan CPO serta produk turunannya.

Akumulasi dampak dari rugi kurs, beban bunga dan keuangan lainnya menyebabkan laba bersih perseroan sebelum pajak menurun menjadi rugi sebesar Rp115,8 milyar di tahun 2004 dibandingkan dengan laba sebesar Rp69,9 milyar di tahun 2003. Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp108 milyar di tahun 2004 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu laba sebesar Rp69,7 milyar.

#### PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Di tahun 2004, Perseroan mengoperasikan 9 pabrik pengolahan kelapa sawit dengan total kapasitas sebesar 2,4 juta ton per tahun, 2 pabrik KCP dengan total kapasitas 202 ribu ton per tahun dan 2 pabrik penyulingan dengan kapasitas 840 ribu ton per tahun. Total tandan buah segar yang dipanen meningkat sebesar lebih kurang 14% menjadi hampir sebesar 1,7 juta ton di tahun 2004 dari 1,5 juta ton di tahun 2003. Total CPO yang dihasilkan meningkat lebih kurang sebesar 12% menjadi 385,5 ribu ton di tahun 2004 dari 342,8 ribu ton di tahun 2003 dengan tingkat ekstraksi masing-masing sebesar 23,3% dan 23,0%.

Peningkatan produksi terutama berasal dari meningkatnya total prime area menjadi 63 ribu ha di tahun 2004 dari 55,2 ribu ha di tahun 2003. Sedangkan total area menghasilkan mengalami peningkatan sebesar 1% menjadi 92,7 ribu ha dari 91,5 ribu ha, pada tahun sebelumnya. Total area tertanam meningkat sebesar lebih kurang 2.700ha dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Produksi tandan buah segar juga akan meningkat, sejalan dengan meningkatnya tanaman menghasilkan. Sehingga, akan lebih banyak CPO yang dapat dihasilkan untuk memasok produk-produk Perseroan. Disisi lain, produksi inti sawit meningkat sebesar 13% menjadi 85,4 ribu ton di tahun 2004 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 75,7 ribu ton.

income of Rp18.9 billion in 2004 compared to Rp3.8 billion mainly came from PT Ivo Mas Tunggal, which contributed Rp22.5 billion. PT Sinar Oleo Chemical International, SOCI, our oleo-chemical associate company, booked a loss of Rp3.8 billion in 2004 compared with an income of Rp0.9 billion due to negative affect from the increase on CPO and its derivatives products prices.

The combined effect of foreign exchange loss and interest and other financial charges caused net income before provision of income tax to decline to a loss of Rp115.8 billion in 2004 compared with a profit of Rp69.6 billion in 2003. The company booked a net loss of Rp108 billion in 2004 compared with an income of Rp69.7 billion.

#### OIL PALM PLANTATIONS

In 2004, the company operated 9 CPO mills with a combined total capacity of 2,4 million ton per annum, 2 Kernel Crushing Plants ('KCP') with a total capacity of 202 thousand ton per annum and 2 refineries of 840 thousand ton per annum. Total FFB harvested rose by approximately 14% to almost 1,7 ton million in 2004 from 1,5 million ton in 2003. The CPO produced also rose by approximately 12% to 385.5 thousand ton in 2004 from 342.8 thousand ton in 2003 with an oil extraction rate (OER) of 23,3% and 23,0%, respectively.

The production increase mainly came from the increase in total prime area to 63 thousand ha in 2004 from 55.2 thousand ha in 2003 with total yielding area slightly increasing by approximately 1% to 92.7 thousand ha and 91.5 thousand ha, respectively. Total planted area rose by approximately 2,700ha y-o-y. As the total mature areas come on stream, the company expects more FFB can be produced in the coming year. Hence, more CPO can be produced to fulfil our downstream products requirement. Meanwhile, production of palm kernel rose by 13% to 85.4 thousand ton in 2004 compared with 75.7 thousand ton in 2003.



Perkebunan Kelapa Sawit	2004	2003	Oil Palm Plantations
<b>Areal menghasilkan - ha</b>			<b>Yielding area - ha</b>
Tua (> 18 tahun)	12,163	9,542	Old (> 18 years)
Utama (7 - 18 tahun)	62,990	55,164	Prime (7 - 18 years)
Muda (4 - 6 tahun)	17,546	26,804	Young (4 - 6 years)
Total tanaman menghasilkan - ha	92,699	91,510	Total yielding - ha
Total tanaman belum menghasilkan - ha	6,111	4,631	Immature - ha
Total tertanam - ha	98,810	96,141	Total planted - ha
<b>Tanda Buah Segar ('TBS') - ton</b>			<b>FFB - ton</b>
Tua (> 18 tahun)	184,617	210,064	Old (> 18 years)
Utama (7 - 18 tahun)	1,294,972	1,050,593	Prime (7 - 18 years)
Muda (4 - 6 tahun)	206,826	214,731	Young (4 - 6 years)
Total TBS yang dipanen - ton	1,686,416	1,475,388	Total FFB harvested - ton
<b>TBS - ton per ha</b>			<b>FFB - ton per ha</b>
Tua (> 18 tahun)	15.2	22.0	Old (> 18 years)
Utama (7 - 18 tahun)	20.6	19.0	Prime (7 - 18 years)
Muda (4 - 6 tahun)	11.8	8.0	Young (4 - 6 years)
Rata-rata TBS per ha	18.2	16.1	Average FFB per ha
<b>CPO yang dihasilkan - ton</b>	385,546	342,777	<b>CPO produced - ton</b>
PK yang dihasilkan	85,417	75,690	PK produces
CPO - %	23.33%	22.96%	CPO - %
PK - %	5.17%	5.07%	PK - %
<b>Lokasi perkebunan</b>			<b>Plantation location</b>
Sumatra			Sumatra
Inti	38,352	38,337	Nucleus
Plasma	21,833	21,239	Plasma
Kalimantan			Kalimantan
Inti	38,652	36,565	Nucleus
Plasma	-	-	Plasma

### PRODUK BERMERK

Setelah terjadinya kebakaran pabrik Perseroan di Surabaya, Perseroan memindahkan produksi terutama untuk produk minyak goreng ke Medan dan Jakarta serta dengan melakukan "toll manufacturing" ke pabrik-pabrik milik pihak ketiga lainnya untuk mempertahankan pasokan produk minyak goreng

### BRANDED PRODUCTS

Following the fire at Surabaya's refinery and margarine factory, our production was shifted to our factory at Medan and an affiliate facility in Jakarta as well as 'toll manufacturing' mainly for cooking oil products to other factories in order to maintain continuity of supply. In June 2004, Surabaya's factory was fully restored to



Perseroan. Pada bulan Juni 2004, pembangunan pabrik Perseroan di Surabaya telah diselesaikan dan telah beroperasi secara penuh untuk memenuhi pasokan kebutuhan yang ada.

Total penjualan produk bermerek meningkat sebesar lebih kurang 8% menjadi Rp770,3 milyar di tahun 2004 dari Rp715,1 milyar di tahun 2003. Harga jual rata-rata tertimbang meningkat menjadi Rp5.000 per kg di tahun 2004 dari Rp4.400 per kg di tahun 2003. Penjualan minyak goreng bermerek perseroan meningkat menjadi Rp588,2 milyar di tahun 2004, meningkat sebesar 20% dibandingkan dengan tahun 2003, dengan peningkatan volume penjualan sebesar 9%. Walaupun persaingan meningkat tajam, Perseroan dapat meningkatkan pangsa pasarnya menjadi 31,2% untuk periode Nov/Des 2004 dari 27,4% pada periode Nov/Des 2003 (Sumber: SRI Retail Audit - 7 kota).

Penjualan margarin dan shortening menurun sebesar 19% menjadi Rp182,1 milyar di tahun 2004 dari Rp224,3 milyar di tahun 2003. Penjualan ekspor margarin dan shortening menurun akibat dari kebakaran yang terjadi di tahun 2003. Pabrik Perseroan di Medan tidak dapat memasok kebutuhan pasar baik lokal maupun ekspor. Khusus untuk produk margarin dan shortening, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan 'toll manufacture' ke pihak ketiga mengingat adanya formula khusus yang terlibat didalamnya. Sehingga, selama tahun ini, Perseroan tidak dapat memenuhi seluruh permintaan pelanggan.

Kami berkeyakinan dengan selesainya pabrik Perseroan di Surabaya, maka Perseroan akan dapat kembali memasok kebutuhan pasar.

#### **KARYAWAN, KESADARAN LINGKUNGAN DAN PENGEMBANGAN KOMUNITAS**

Kesuksesan Perseroan bergantung pada kombinasi dari pengetahuan, talenta serta komitmen dari para karyawan yang ada. Perseroan secara berkesinambungan

full operation to meet our production requirements.

Total branded products sales rose by approximately 8% to Rp770.3 billion in 2004 from Rp715.1 billion in 2003. Weighted average selling price rose to Rp5,000 per kg in 2004 compared with Rp4,400 per kg in 2003. Total branded cooking oil sales rose to Rp588.2 billion in 2004, an increase of 20% compared with 2003, on the back of 9% sales volume increase. Despite the intense competition, we were able to increase our branded cooking oil market share to 31.2% for the period of Nov/Dec 2004 compared with 27.4% for the period of Nov/Dec 2003 (Source: SRI AC Nielson Retail Audit - 7 cities).

Sales of branded margarine and shortening declined by 19% to Rp182.1 billion in 2004 compared with Rp224.3 billion in 2003. Exports of margarine and shortening were severely impacted by the fire incident in 2003. Our factory in Medan was not able to supply the requirements for both local and export markets. The company also decided not to 'toll manufacture' our margarine and shortening to third parties since there are certain in-house recipe formulation involved. Therefore, during the year under review, we were not able to fully supply our customers' requirements.

We believe that with the completion of Surabaya's margarine and shortening plant, we will be able to gain back the market for industrial products.

#### **EMPLOYEES, ENVIRONMENTAL AWARENESS AND COMMUNITY DEVELOPMENT**

PT SMART's continuing success depends on the combined knowledge, talents and commitment of its human resources. We continue to emphasise training and development of staff at all levels with training conducted both internally or outsourced externally. The training effort also allows our people to acquire knowledge and experience that aligns employee's goals with our Company's vision and values system.



menekankan pelatihan dan pengembangan staf nya di setiap jenjang dengan pelatihan baik secara internal maupun external. Pelatihan-pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman karyawan sehingga dapat menyelaraskan rencana kerja karyawan dengan Sistem, Visi dan Nilai Perseroan.

Bagi SMART, membangun perkebunan adalah sama dengan memelihara keseimbangan lingkungan serta mengembangkan komunitas disekitar kebun dimana Perseroan beroperasi. Sejalan dengan pembangunan perkebunan, Perseroan berkomitmen untuk membangun komunitas masyarakat sekitar, mengubah lahan yang tidak produktif menjadi area industri, membangun sarana dan prasarana umum seperti komplek perumahan, sekolah, tempat ibadah, fasilitas kesehatan, olahraga maupun rekreasi dan banyak lagi. Pembangunan perkebunan ini juga telah menciptakan lapangan kerja baik secara langsung maupun tidak langsung ditempat dimana Perseroan beroperasi.

Selain hal tersebut diatas, Perseroan juga melakukan kerjasama di bidang pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah dengan UNICEF dan UNESCO untuk memperbaiki kualitas sekolah di perkebunan di daerah Sumatera Utara. Manajemen Berbasis Sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab serta transparansi dari para pengajar dalam mengelola sekolah, menciptakan pembelajaran yang aktif, gembira dan efektif bagi guru dan murid, serta meningkatkan partisipasi komunitas dalam bidang pendidikan. PT SMART merupakan perusahaan swasta yang menjadi pionir dalam mengadopsi Manajemen Berbasis Sekolah untuk tingkat pendidikan sekolah dasar. Partisipasi Perseroan dalam bidang pendidikan ini merupakan bagian dari usaha kami sebagai badan non pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Perseroan berkeyakinan bahwa mempertahankan kualitas, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja



For SMART, developing our plantations means preserving the environmental balance and developing the surrounding community in which we operate. As we build our plantations, it is our commitment to build whole communities along with its surrounding areas, turning the unproductive land banks into industries, building the supporting facilities such as housing complex, public school, places of worship, health clinics, sport facilities and many more. The development of plantations also creates direct and indirect employment opportunities for the area where we operate.

In addition to the above, the company also has joint education programs through School Based Management with UNICEF and UNESCO for enhancing school quality in the plantation area at North Sumatra. This School Based Management is aimed to enhance responsibilities and transparency of all the teachers in managing the schools, create joyful effective learning for teachers and students, as well as increase community participation in the education sector. PT SMART is the first private company pioneering the adoption of School Based Management for Secondary level education. Our participation in this program is part of our effort as a non-governmental body to enhance the national education quality.



merupakan keharusan. Hal ini merupakan tanggung jawab Perseroan terhadap karyawan, konsumen/pelanggan, stakeholder serta masyarakat pada umumnya. Perseroan mengimplementasikan sistem ISO 14001:2000 untuk lingkungan serta ISO 9001:2000 untuk Manajemen Kualitas di perkebunan serta pabrik penyulingan. Perseroan juga sedang dalam proses untuk memperoleh sertifikasi HACCP, akreditasi untuk keamanan pangan, bagi produk minyak goreng, margarin dan shortening.

#### TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada saat ini, anggota Dewan Perseroan berjumlah 15 (limabelas) orang, yang mana 8 orang merupakan anggota Komisaris dan 7 orang merupakan anggota Direksi. 3 (tiga) dari 8 (delapan) anggota komisaris merupakan Komisaris Independen. Secara bersama-sama, Direksi dan Komisaris, memiliki keahlian dan pengalaman yang luas di bidang bisnis, keuangan serta teknis. Kombinasi dari keahlian dan pengalaman ini sangat penting bagi perkembangan dan kesuksesan Perseroan.

Pada tahun fiskal 2004, anggota Komite Audit Perseroan ('Komite') terdiri dari:

1. Prof. DR. Teddy Pawitra - Ketua;
2. Drs. Pande Putu Raka, MA - anggota (sejak bulan Maret 2004);
3. Drs. Rusli Prakarsa - anggota;

Komite bersama dengan manajemen telah mendiskusikan dan menelaah Laporan Keuangan kuartalan Perseroan. Laporan Tahunan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 juga telah didiskusikan dan ditelaah bersama dengan manajemen dan auditor eksternal.

Perseroan memiliki divisi internal audit yang juga melaporkan hasil temuannya ke Komite per tiga bulanan. Selama tahun berjalan, beberapa pertemuan telah dilaksanakan untuk membahas temuan dari

School Based Management for Secondary level education. Our participation in this program is part of our effort as a non-governmental body to enhance the national education quality.

The Company believes that preserving quality, the environment, occupational health and safety is of paramount importance. This is a responsibility we owe our employees, customers, stakeholders and public in general. The systems of ISO 14001:2000 for environment and ISO 9001:2000 for Quality are implemented through out the plantation as well as refineries. During the year under review, the company also pursued Hazard Analysis Critical Control Point Certification (HACCP), accreditation for food safety, for our cooking oil, margarine and shortening.

#### CORPORATE GOVERNANCE

The Board currently has 15 (fifteen) members, comprising 8 Commissioners and 7 Directors. 3 (three) of the 8 (eight) commissioners are Independent Commissioners. Together, the Directors and Commissioners have a wide range of business, financial and technical experiences. This mix of skills and experiences is vital for the successful direction of the Group.

During the fiscal year of 2004, our Audit Committee ('Committee') member consisted of:

1. Prof. DR. Teddy Pawitra - Chairman;
2. Drs. Pande Putu Raka, MA - member (effective March 2004);
3. Drs. Rusli Prakarsa - member;

The Committee together with management have discussed and reviewed the Company's quarterly financial reports. The audited financial statements for the year ended 31 December 2004 has also been discussed and reviewed together with management and the external auditor.



Komite Audit. Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut diatas, Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2004 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

### STRATEGI PERSEROAN

Perseroan secara berkesinambungan akan menfokuskan diri serta memperkuat keunggulan kompetitif usaha intinya melalui beberapa program sebagai berikut:

1. Memperbaiki keseluruhan efisiensi operasional perseroan secara terintegrasi mulai dari perkebunan, pabrik pengolahan, penyulingan hingga ke produk akhir;
2. Meningkatkan penjualan ekspor baik untuk produk bermerek maupun tidak bermerek;
3. Memperkuat keberadaan produk perseroan di pasaran lokal dengan mempertahankan pangsa pasar yang telah diraih di Indonesia;
4. Mengkonsolidasikan keragaman merek yang dimiliki dan menjadi "one-stop-shop" yang memasok produk-produk industrial baik minyak maupun lemak nabati di Indonesia;
5. Memperbaiki posisi neraca keuangan perseroan;
6. Meningkatkan pengembangan sumber daya manusia melalui pengembangan kemampuan dan kebiasaan belajar yang berkesinambungan sehingga dapat menghasilkan organisasi yang berpotensi tinggi.

**Muktar Widjaja**

Direktur Utama / President Director

The Company also has an internal audit division reports to the Committee on a quarterly basis. During the year under review, several meetings were conducted to discuss the audit committee's finding. After due consideration and discussion, the Committee recommended to the commissioners, the approval of the company's audited financial statement for the year ended 31 December 2004 and its reporting/disclosure in the Company's annual report.

### COMPANY STRATEGY

The Company will continue to focus and strengthen its competitive advantage in its core business, through the following programs:

1. Improving overall efficiency of our integrated operations from plantation, mills, refineries and end products;
2. Expanding our export sales both for branded and unbranded products;
3. Strengthening our foothold in the local market by maintaining our branded product market shares in Indonesia;
4. Consolidating our brands range and becoming a "one-stop-shop" supplier for high range of industrial oil and fats in Indonesia;
5. Improving the company's balance sheet position;
6. Improving our Human Resources Development to become a High Performance Organisation (HPO) through building competency and developing continuous learning culture.

## Dewan Komisaris / Board of Commissioners

### FRANKY OESMAN WIDJAJA

*Komisaris Utama / President Commissioner*

Lulus Universitas Aoyama Gakuin di Jepang, pada tahun 1979. Saat ini menjabat sebagai Direktur Grup Sinar Mas, Pimpinan Divisi Agribisnis dan Produk Makanan Konsumen dan Komisaris Utama PT SMART Tbk (sejak Juni 2003). Sebagai Direktur (1982-1983) dan Komisaris PT Sinar Mas Multiartha (1983-2003). Sebagai Komisaris (1984-1994) dan Direktur PT Tjiwi Kimia (1994-2002). Sebagai Komisaris (1985-2004) dan Wakil Direktur Utama PT Duta Pertiwi (1994-sekarang). Sebagai Komisaris (1985-1990) dan Wakil Direktur Utama PT IKPP (1990-2003). Serta sebagai Wakil Direktur Utama PT SMART Tbk (1988-Juni 2003).

Graduated from Aoyama Gakuin University, Japan 1979. Presently holds positions as a Sinar Mas Group Managing Director, the Head of the Agribusiness and Consumer Food Products Division and as a President Commissioner of PT SMART Tbk (since June 2003). He was also a Director (1982-1983) and a Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha (1983-2003). As a Commissioner (1984-1994) and a Director of PT Tjiwi Kimia (1994-2002). As a Commissioner (1985-2004) and a Vice President Director of PT Duta Pertiwi (1994-now). As a Commissioner (1985-1990) and Vice President Director of PT IKPP (1990-2003). He was a Vice President Director of PT SMART Tbk (1988-June 2003).

### G. SULISTYANTO

*Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner*

Lulus Pendidikan Ahli Teknik Mesin Universitas Diponegoro di Semarang pada tahun 1982. Memulai karirnya di PT Astra International (1983-1992). Sebagai Presiden Direktur PT AJ Eka Life (1992-1997), Komisaris PT Bank International Indonesia (1998-1999), Managing Director PT LG Simas General Insurance (1997-2000), Komisaris PT Tjiwi Kimia Tbk, PT Sinar Mas Multiartha, PT Sinar Mas Multifinance dan PT Sinar Mas Sekuritas (sejak 2001). Wakil Presiden Komisaris PT IKPP (sejak 2002). Sebagai Komisaris Bumi Serpong Damai (sejak 2003). Bergabung dengan PT SMART Tbk sebagai Wakil Komisaris Utama (sejak 2002).

Graduated from Mechanical Engineering Expert Education of Diponegoro University, Semarang 1982. Started his career at PT Astra International (1983-1992). As a President Director of PT AJ Eka Life (1992-1997), Commissioner of PT Bank Internasional Indonesia (1998-1999), Managing Director of PT LG Simas General Insurance (1997-2000), Commissioner of PT Tjiwi Kimia Tbk, PT Sinar Mas Multiartha, PT Sinar Mas Multifinance and PT Sinar Mas Sekuritas (since 2001). Vice President Commissioner of PT IKPP Tbk (since 2002). As a Commissioner of Bumi Serpong Damai (since 2003). Joined with PT SMART Tbk as a Vice President Commissioner (since 2002).

### HAJJAH RYANI SOEDIRMAN

*Komisaris Independen / Independent Commissioner*

Lulus jurusan Ilmu Administrasi Negara dari Sekolah Tinggi Ilmu Politik dan Kemasyarakatan (STIPK) 17 Agustus 1945. Sebagai Komisaris Utama PT Central Karya Pratama (1970-1997) dan Direktur Utama PT Sakti Central Utama (1980-1997). Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat II Kotamadya Ujung Pandang (1987-1992), Senior Manajer Hubungan Kepemerintahan PT SMART Tbk (1997-2002), Komisaris PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (sejak 2002), Komisaris PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (sejak 2002), Komisaris PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (sejak 2002). Komisaris PT SMART Tbk (sejak 2002). Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (sejak 2003), Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (sejak 2003), dan Komisaris PT Purinusa Ekapersada (sejak 2003). Menjabat sebagai Komisaris Independen PT SMART Tbk (sejak 2004).

Graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Politik dan Kemasyarakatan (STIPK) majoring in Public Administration 17<sup>th</sup> August 1945. President Commissioner of PT Central Karya Pratama from (1970-1997), and as General Manager at PT Sakti Central Utama (1980-1997). Member of Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat II Kotamadya Ujung Pandang (1987-1992), Senior Manager of Government Relation at PT SMART Tbk (1997-2002). Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (since 2002), Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (since 2002), Commissioner of PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (since 2002). Commissioner of PT SMART Tbk (since 2002). Independent Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (since 2003), Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (since 2003), and Commissioner of PT Purinusa Ekapersada (since 2003). Holds position as an Independent Commissioner of PT SMART Tbk (since 2004).

### PROF. DR. TEDDY PAWITRA

*Komisaris Independen / Independent Commissioner*

Doktor dalam Bidang Ilmu Ekonomi (Cum Laude), Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga di Surabaya tahun 1985 (bekerjasama dengan Erasmus University, Rotterdam). Memulai karirnya sebagai asisten di kantor Drs. Utomo & Mulia (1965-1966). Asisten Manajer (1966), Manajer (1966-1968) dan kemudian sebagai Direktur (1968-1969) di PT Gading Mas Surabaya. Direktur Finance (1970-1975) dan Direktur Utama (1976-1994) di PT Star Motors Indonesia. Sebagai Direktur Utama PT German Motor Manufacturing (1979-1994), Direktur Utama PT Star Engines Indonesia (1984-1994), Direktur Utama PT Lima Satrya Nirwana (1984-1987). Anggota Dewan Komisaris PT Pendawa Sempurna sampai sekarang. Sebagai Komisaris Utama PT Bank Internasional Indonesia Tbk (September 1999-Maret 2000), Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja-Supreme Learning International (sejak 2001). Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (April 2002). Juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Sinar Mas Agro Resources & Technology (SMART) Tbk (Juni 2002), dan PT Duta Pertiwi Tbk (Juni 2003).

### LETJEN TNI (PUAN) SOETEDJO

*Komisaris Independen / Independent Commissioner*

Komisaris Independen - Warga Negara Indonesia, lahir di Cilacap pada tanggal 23 Juli 1937. Lulusan Akademi Militer Nasional. Dalam perjalanan karirnya selain sebagai Militer, beliau mempunyai pengalaman menjadi Ketua Fraksi ABRI DPR RI sejak tahun 1987 sampai dengan 1992, dan menjadi Wakil Ketua DPR/MPR RI pada tahun 1992 sampai dengan tahun 1997. Beliau juga menjadi anggota Dewan Pertimbangan Agung sejak 1997 sampai tahun 2003 dan menjadi penasehat PT SMART Tbk sejak tahun 1997. Beliau menjadi Komisaris PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk pada tanggal 23 April 2002, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry pada tanggal 28 Mei 2002, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills pada tanggal 29 Juli 2002. Beliau juga sebagai Komisaris PT Purinusa Ekapersada. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen PT SMART Tbk pada tanggal 27 Juni 2003, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk pada bulan September 2002 dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak tahun 2003.

### ARTHUR TAHYA

*Komisaris / Commissioner*

Memiliki pengalaman dalam berbagai bidang usaha. Bergabung dengan Kelompok Sinar Mas Grup sejak 1969, Komisaris PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills, Komisaris PT Tjiwi Kimia Tbk, Komisaris PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 1994), dan saat ini menjabat sebagai Komisaris PT SMART Tbk (sejak 1998).

### RACHMAT GOBEL

*Komisaris / Commissioner*

Lulus dari Universitas Chuo, Tokyo, Japan pada tahun 1987, dengan gelar Bachelor of Science in International Trade, dan memperoleh gelar Honorary Doctorate Degree dari Universitas Tokushoku, Tokyo, Japan (2002). Beliau memulai karirnya sebagai Asisten Direktur Utama PT National Gobel (1989-1991). Beliau memegang beberapa jabatan penting yaitu termasuk sebagai Komisaris Utama PT Panasonic Gobel Indonesia (2004). Bergabung dengan PT SMART Tbk sebagai Komisaris (sejak 8 November 2004).

Ph.D in Economics (Cum Laude), Faculty of Economics Airlangga University, Surabaya 1985 (in cooperation with Erasmus University Rotterdam). Started his career as an assistant at Drs. Utomo & Mulia (1965-1966). Assistant Manager (1966), Manager (1966-1968) and later as Director (1968-1969) of PT Gading Mas Surabaya. Finance Director (1970-1975) and President Director (1976-1994) of PT Star Motors Indonesia. As President Director of PT German Motor Manufacturing (1979-1994), President Director at PT Star Engines Indonesia (1984-1994), President Director of PT Lima Satrya Nirwana (1984-1987). Member of the Supervisory Board of PT Pendawa Sempurna until now. As Chairman of the Board of Commissioner of PT Bank International Indonesia Tbk (September 1999-March 2000), President Director of PT Swadayanusa Kencana Raharja Supreme Learning International (since 2001). Independent Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (April 2002). Also as Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (April 2002). Also as Independent Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources & Technology (SMART) Tbk (June 2002), and PT Duta Pertiwi Tbk (June 2003).

Independent Commissioner - An Indonesian Citizen, born in Cilacap on July 23, 1937. He graduated from National Military Academy. In his career, besides being in the Indonesia Military, he held some political positions such as Chairman of Indonesian Armed Forces (ABRI) fraction in Indonesia House of Representative (DPR) from 1987 to 1992, and became Deputy Chairman in Indonesia Parliamentary House (DPR/MPR RI) from 1992 to 1997. He hold a position as the member of Indonesia Supreme Advisory Council for period 1997 until 2003 and he is an advisor of PT SMART Tbk since 1997. Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since April 23, 2002, PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry since May 28, 2002, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills since July 29, 2002. He also was a Commissioner of PT Purinusa Ekapersada. He was appointed as Independent Commissioner of PT SMART Tbk on June 27, 2003, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk in September 2002 and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since 2003.

Experienced in many fields. Joined Sinar Mas Group since 1969, Commissioner of PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills, Commissioner of PT Tjiwi Kimia Tbk, Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk (since 1994), and presently holds position as a Commissioner of PT SMART Tbk (since 1998).

Earned his Bachelor's Degree of Science in International Trade from Chuo University, Tokyo, Japan in 1987, and his Honorary Doctorate Degree from Tokushoku University, Tokyo, Japan (2002). Started his career as Assistant President Director PT National Gobel (1989-1991). Presently he holds various key positions including as President Commissioner of PT Panasonic Gobel Indonesia (2004). Joined with PT SMART Tbk as a Commissioner (since November 8, 2004).



## Dewan Direktur / Board of Directors

### MUKTAR WIDJAJA

*Direktur Utama / President Director*

Lulus dari Concordia University jurusan Commerce di Canada pada tahun 1976, dengan gelar Bachelor in Business Administration. Mengawali karirnya dengan bergabung dalam bisnis keluarga di Manado dan kemudian di Surabaya. Bergabung dengan Sinar Mas divisi Real Estate pada tahun 1986. Saat ini beliau memegang beberapa jabatan penting yaitu sebagai Komisaris PT Sinar Mas Multiartha (1982-2004), Komisaris (1988-1990) dan Wakil Direktur Utama PT IKPP (1990-sekarang). Sebagai Direktur (1988-1993), Wakil Direktur Utama (1993-1998) dan Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk (1998-sekarang). Sebagai Komisaris (1984-1988), Direktur Utama (1988) dan Direktur PT Tjiwi Kimia Tbk (1988-sekarang). Sebagai Direktur (1991-1992) dan Direktur Utama PT SMART Tbk (sejak 1992).

Earned his Bachelor's Degree in Business Administration from Concordia University, Canada in 1976, majoring in Commerce. Started working for his family's edible oil factory in Manado and later on in Surabaya. Joined Sinar Mas Real Estate Division in 1986. Presently he holds various key positions including as a Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha (1982-2004), a Commissioner (1988-1990) and a Vice President Director of PT IKPP Tbk (1990-now). As a Director (1988-1993), a Vice President Director (1993-1998) and a President Director of PT Duta Pertiwi Tbk (1998-now). As a Commissioner (1984-1988), a President Director (1988) and a Director of PT Tjiwi Kimia (1988-now). As a Director (1991-1992) and a President Director of PT SMART Tbk (since 1992).

### DAUD DHARSONO

*Wakil Direktur Utama / Vice President Director*

Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti jurusan Akuntansi pada tahun 1984 di Jakarta. Mengawali karirnya di Kantor Akuntan Drs. Hadi Sutanto & Co., -koresponden dari Price Waterhouse & Co., sejak 1975-1982, dengan posisi terakhir sebagai Asisten Manager. Manajer Operasional PT Salindo Perdana Leasing Indonesia (1983-1985), dan sebagai Dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (1987-1998). Pada tahun 1985, beliau bergabung dengan Perkebunan Sinar Mas dimana beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Senior tahun 1991, dan sebagai Direktur PT SMART Tbk (1992-2003). CEO Perkebunan Sinar Mas I (1994-2004), CEO Perkebunan Sinar Mas IV (2000-2003) dan V (2002-2003). Saat ini beliau menjabat sebagai Managing Director Operations sejak April 2000 dan sebagai Wakil Direktur Utama PT SMART Tbk sejak Juni 2003.

Graduated from Economic Faculty of Trisakti University, Jakarta 1984, majoring in Accounting. Started his career at Drs. Hadi Susanto & Co., a Public Accountant Firm - Correspondent of Price Waterhouse & Co., from 1975-1982, with his latest position as an Assistant Manager. He joined PT Salindo Perdana Leasing Indonesia as an Operation Manager (1983-1985) and as a Lecturer at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (1987-1998). In 1985, he joined Sinar Mas Plantation where he was promoted to a Senior Vice President in 1991, and a Director of PT SMART Tbk (1992-2003). As a Chief Executive Officer of Sinar Mas Plantation I (1994-2004), a CEO of Sinar Mas Plantation IV (2000-2003) and V (2002-2003). Currently, he holds positions as a Managing Director Operations since April 2000 and as a Vice President Director of PT SMART Tbk since June 2003.

### SIMON LIM

*Wakil Direktur Utama / Vice President Director*

Lulus dari Universitas Trisakti jurusan Akuntansi di Jakarta pada tahun 1988. Memulai karirnya sebagai Asisten Direktur Utama CV Tunas Baru (1983-1987), Senior Staff Drs. Utomo & Co., Jakarta (1987-1990). Memperoleh gelar MBA dari Asian Institute of Management, Filipina pada tahun 1992. Menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Ferro Mas Dinamika (1992-1994). Kemudian beliau bergabung dengan Sinar Mas Grup Divisi Agribisnis sebagai Direktur Eksekutif (sejak 1994) dan sebagai Direktur PT SMART Tbk (1995-2003). Saat ini, beliau memegang posisi sebagai Komisaris PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2001), Managing Director Finance (2004) dan sebagai Wakil Direktur Utama PT SMART Tbk (sejak Juni 2003).

Graduated from Trisakti University, majoring in Accounting, Jakarta in 1988. Started his career as General Assistant to President Director of CV Tunas Baru (1983-1987), Senior Staff of Drs. Utomo & Co., Jakarta (1987-1990). Obtained his MBA Degree from the Asian Institute of Management Philippines in 1992. Held position as Finance Director of PT Fero Mas Dinamika (1992-1994). Later, He joined Sinar Mas Agribusiness Division as an Executive Director (since 1994) and as a Director at PT SMART Tbk (1995-2003). Currently, he holds position as a Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2001), Managing Director Finance (2004) and as a Vice President Director of PT SMART Tbk (since June 2003).

#### H. OEMINTO

*Direktur / Director*

Memulai karirnya di Harrisons & Crosfield Limited (PT PP Lonsum) dari tahun 1956-1984. Bergabung dengan PT Sadang Mas di tahun 1985 sebagai Technical Advisor dan dipromosikan menjadi Asisten Wakil Presiden pada tahun 1988 dan kemudian sebagai Wakil Presiden Agronomy PT SMART Tbk (1990-2001), Deputy Managing Director untuk divisi Agronomy (sejak 2001) dan sebagai Direktur PT SMART Tbk (sejak 1992).

Started his career at Harrisons & Crosfield Limited or PT PP Lonsum (1956-1984). Joined PT Sadang Mas in 1985 as Technical Advisor and promoted to Assistant VP in 1988 and later on as VP Agronomy of PT SMART Tbk (1990-2001), as the Deputy Managing Director of Agronomy (since 2001) and as the Director of PT SMART Tbk (since 1992).

#### JOHANES HARDIANTO

*Direktur / Director*

Lulus dari PAAP Universitas Airlangga jurusan Akuntansi pada tahun 1982, dan dari Universitas Putra Bangsa, jurusan Manajemen pada tahun 1986. Memulai karir sebagai Cost & General Accountant di Aseli Knitting Factory (1969-1974). Manajer Keuangan di PT Perintis Utama (1974-1978), Manajer Akuntansi di PT Mulyorejo Industrial Company (1979-1990), General Manager di Perseroan (sejak 1990) dan Direktur PT SMART Tbk (sejak 1992).

Graduated from PAAP Airlangga University, majoring in Accounting in 1982, and from Putra Bangsa University, majoring in Management in 1986. Started his career as Cost & General Accountant in Aseli Knitting Factory (1969-1974). Finance Manager of PT Perintis Utama (1974-1978), Accounting Manager of PT Mulyorejo Industrial Company (1979-1990), General Manager of the Company since 1990 and Director of PT SMART Tbk (since 1992).

#### BUDI WIJANA

*Direktur / Director*

Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta pada tahun 1986 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara tahun 1995. Memulai karirnya sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik Atmaja & Co. Bergabung dengan Perkebunan Sinar Mas pada tahun 1989 sebagai Manajer Akuntansi, hingga dipromosikan sebagai VP Business Control Divisi Agribisnis Grup Sinar Mas Agribisnis. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT SMART Tbk (Juni 2003).

Graduated from University of Catholic Atma Jaya, Jakarta, Faculty of Economic in 1986 and his Magister Management from University of Tarumanagara in 1995. Started his career as an auditor at Kantor Akuntan Publik Atmaja & Co. In 1989, he joined Sinar Mas Plantation as an Accounting Manager, where he was promoted to Vice President of Business Control Agribusiness Division. Currently, he also holds position as a Director of PT SMART Tbk (June 2003).

#### RAFAEL BUHAY CONCEPCION JR.

*Direktur / Director*

Beliau memperoleh gelar sarjana ekonomi dari University of the Philippines pada tahun 1988. Pada tahun 1992, melalui beasiswa dari SGV Filipina, beliau menyelesaikan pendidikan S2nya dari Asian Institute of Management Filipina pada tahun 1992. Memulai karirnya sebagai corporate planning di San Miguel Corporation, Filipina (1989-1990). Beliau bergabung di Philippines Shell Petroleum Corporation tahun 1992 dimana beliau bekerja di proyek regional dan mempunyai pengalaman sebagai corporate dan financial planning. Beliau bergabung dengan PT SMART Tbk tahun 1997 dan menjabat sebagai Direktur PT SMART Tbk sejak 18 Juni 2004.

He studied at the University of the Philippines where he obtained a Bachelor of Science in Economics in 1988. In 1992, he obtained a Masters in Business Management from the Asian Institute of Management, Philippines with a scholarship from SGV Philippines. Started his career in the corporate planning directorate of San Miguel Corporation, Philippines (1989-1990). He joined Philippines Shell Petroleum Corporation in 1992 where he worked on regional projects and has extensive experience in corporate and financial planning. He joined PT SMART Tbk in 1997 and has held the position of Director in PT SMART Tbk since June 18, 2004.

#### EDY SAPUTRA SURADJA

*Direktur / Director*

Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung Jurusan Manajemen pada tahun 1985. Beliau memulai karirnya sebagai Accounting Section Head PT Sadang Mas pada tahun 1985-1986. Menjabat sebagai CEO Perkebunan Sinar Mas V (2000-2002). Saat ini beliau menjabat sebagai CEO Perkebunan Sinar Mas III dan sebagai Direktur PT SMART Tbk (8 November 2004).

Graduated from Economic Faculty of Catholic Parahyangan University, Bandung 1985, majoring in Management. Started his career as a Accounting Section Head PT Sadang Mas from 1985 to 1986, He was a Chief Executive Officer of Sinar Mas Plantation V (2000-2002). Currently, he holds positions as a Chief Executive Officer of Sinar Mas Plantation III and as a Director of PT SMART Tbk (November 8, 2004).

## Sejarah Perusahaan / Brief History of the Company

Perusahaan memulai usahanya di bidang perkebunan kelapa sawit pada tahun 1962 dengan nama PT Maskapai Perkebunan Sumcama Padang Halaban. Pada tahun 1970, seluruh saham perusahaan dikembalikan kepada pihak asing dan status perusahaan berubah menjadi PMA (Penanaman Modal Asing) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara Ekonomi Keuangan dan Industri No.KEP/41/MEKUIIN/7/1970 tanggal 15 Juli 1970. Pada tahun 1985, status perusahaan berubah menjadi PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) sesuai dengan surat dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No.06/V/1985 tanggal 28 Maret 1985. Kemudian pada tahun 1991 perusahaan merubah namanya menjadi PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Corporation atau disingkat PT SMART Corporation.

Pada tahun 1989, Perusahaan mengakuisisi 100,0% saham dari 2 perkebunan kelapa sawit; PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia dan PT Perusahaan Perkebunan Panigoran yang masing-masing memiliki areal seluas 1.879ha dan 1.666ha. Perusahaan juga mengakuisisi 100,0% saham PT Maskapai Perkebunan Indorub Sumber Wadung, perkebunan teh dengan luas areal 1.052ha yang berlokasi di Jawa Barat.

Di tahun 1991, Perusahaan mengambil alih 100,0% saham PT Nirmala Agung, perkebunan teh dengan luas areal 450ha; 19,0% penyertaan pada perkebunan pisang, PT Global Agronusa Indonesia; melakukan penggabungan usaha dengan PT Mulyorejo Industrial Company, pabrik penyulingan minyak goreng, margarin dan lemak nabati, serta mengakuisisi 25,0% saham PT Grahamas Indojoya, perusahaan pengangkutan.

Sebelum Perusahaan melakukan penawaran umum pada tahun 1992, Perusahaan mengambil alih 100,0% saham PT Kunci Mas Wijaya; 49,0% saham PT Inti Gerakmaju, perkebunan kelapa hibrida dan kelapa sawit serta 49,0% saham PT Tapian Nadeggan, perkebunan kelapa sawit. Kemudian Perusahaan mengakuisisi 50,0% saham PT Sinar Meadow International Indonesia, pabrik penyulingan minyak goreng, margarin dan lemak nabati, dan 50,0% saham PT Sinar Pure Foods International, pabrik pengalengan ikan tuna. Di tahun 1993, Perusahaan mengambil alih 2 perkebunan kelapa sawit, PT Kresna Duta Agroindo yang berlokasi di Jambi serta PT Pilinti Perkasa Alam yang berlokasi di Riau. PT Pilinti Perkasa Alam kemudian mengubah namanya menjadi PT Ivo Mas Exim. Pada tahun 1994, perusahaan menambah kepemilikannya di PT Kresna Duta Agroindo ('KDA') dari 49,0% menjadi 52,2%.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Goodman Fielder Overseas Holding Pte Ltd, melalui anak perusahaannya, PT Smartindo Utama

The Company began its business under the name of PT Maskapai Perkebunan Sumcama Padang Halaban in 1962. In 1970, the Company was returned to the foreign party and converted its status to PMA (Foreign Capital Investment) pursuant to Decree of the State Minister of Economy Finance and Industry No.KEP/41/MEKUIIN/7/1970 dated July 15, 1970. Further in 1985, the status of the Company was converted to PMDN (Domestic Capital Investment), pursuant to the letter from the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No.06/V/1985 dated March 28, 1985. The Company then in 1991 changed its name to PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Corporation or abbreviated to PT SMART Corporation.

In 1989, the Company acquired 100.0%-shares of 2 oil palm plantations; PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia and PT Perusahaan Perkebunan Panigoran covering an area of 1,879ha and 1,666ha, respectively. The Company then acquired 100.0%-shares of PT Maskapai Perkebunan Indorub Sumber Wadung, a 1,052ha of tea plantation which is located in West Java.

In 1991, the Company took over 100.0%-shares of PT Nirmala Agung, a 450ha of tea plantation; 19.0%-shares of PT Global Agronusa Indonesia, a banana plantation; merged with PT Mulyorejo Industrial Company, a manufacturer of cooking oil, margarine and shortening, and acquired a 25.0%-stake in PT Grahamas Indojoya, a transportation company.

Prior to the public offering in 1992, the Company took over 100.0%-shares of PT Kunci Mas Wijaya; 49.0%-shares of PT Inti Gerakmaju, a hybrid coconut and an oil palm plantation, and 49.0%-shares of PT Tapian Nadeggan, an oil palm plantation. The Company then acquired 50.0% shares of PT Sinar Meadow International Indonesia, a manufacturer of cooking oil, margarine and shortening, and 50.0%-shares of PT Sinar Pure Foods International, a tuna canning operation company. In 1993, the Company took over two oil palm plantations, PT Kresna Duta Agroindo which is located in Jambi and PT Pilinti Perkasa Alam which is located





pada awal tahun 1995. Pada bulan Juli 1995, Perusahaan juga mengadakan kerjasama dengan beberapa perusahaan lokal untuk mengemas, mendistribusi serta memasarkan minuman ringan berkarbon di Indonesia dengan nama PT Nala Vini Eka Beverage ('Navika'). Pada bulan Desember 1995, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Intersmart Corporation, perusahaan induk dari Navika, dari 70,0% menjadi 100,0%. Dengan demikian, kepemilikannya pada Navika meningkat dari 35,7% menjadi 51,0%. Pada saat yang bersamaan, Perusahaan menjual 60,0% kepemilikannya pada Smartindo Utama dan juga 50,0% kepemilikannya pada SMII. Perusahaan meningkatkan kembali kepemilikannya pada KDA dari 52,2% menjadi 55,1% di tahun 1995.

Pada bulan Juni 1997, SMART mengakuisisi 100,0% saham dari 2 buah perusahaan di Kalimantan Timur yaitu PT Sangatta Andalan Utama dengan luas lebih kurang 5.700ha dan PT Matrasawit Sarana Sejahtera dengan luas area lebih kurang 16.650ha. Perusahaan juga telah mengadakan kerjasama dengan Super Air dari Selandia Baru di bidang pemupukan. Pada bulan Desember 1997, SMART melepaskan kepemilikan sahamnya pada PT Intersmart Corporation, perusahaan minuman ringan.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.27 tanggal 14 Mei 1999 mengenai perubahan nama Perusahaan, nama PT SMART Corporation diubah menjadi PT SMART Tbk dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1998 perihal Pemakaian Nama Perseroan Terbatas.

Pada bulan Mei 2002, perusahaan telah mendivestasikan seluruh kepemilikannya pada perkebunan teh, PT Maskapai Perkebunan Indorub Sumber Wadung dan Anak Perusahaannya serta PT Perkebunan dan Perindustrian Nirmala Agung. Investasi perseroan sebesar 6,9% pada PT Global Agronusa Indonesia, perkebunan pisang, juga telah divestasikan seluruhnya pada bulan November 2002. Sedangkan perkebunan pisang yang seluruh sahamnya dimiliki oleh perseroan sudah tidak beroperasi lagi sejak awal tahun 2000, yang disebabkan karena adanya kerusuhan yang terjadi di daerah tersebut.

Pada bulan November 2004, SMART mengakuisi seluruh saham PT Inti Gerakmaju yang dimiliki oleh Agriculture Investment Limited, sehingga PT Inti Gerakmaju dimiliki 100% oleh SMART. Pada bulan Desember 2004, perusahaan telah memfinalisasikan proses divestasi PT Sinar Pure Foods International yang merupakan perusahaan pengalengan ikan.

in Riau. PT Pilinti Perkasa Alam then changed its name to PT Ivo Mas Exim. In 1994, the Company increased its ownership at PT Kresna Duta Agroindo ('KDA'), hence increasing its shares from 49.0% to 52.2%.

The Company signed a joint venture agreement with Goodman Fielder Overseas Holding Pte. Ltd., through its sub-holding Company, PT Smartindo Utama, in early 1995. In July 1995, the Company engaged in a joint operation with local parties in bottling, distributing and marketing of carbonated soft drinks in Indonesia, namely PT Nala Vini Eka Beverages ('Navika'). In December 1995, the Company rose its ownership at PT Intersmart Corporation, a holding Company of Navika, from 70.0% to 100.0%. Hence, changing the Company's ownership at Navika from 35.7% to 51.0%. At the same time, the Company sold its 60.0% ownership of Smartindo Utama and its 50.0% ownership in SMII as well. The Company again rose its ownership at KDA from 52.2% to 55.1% in 1995.

In June 1997, SMART acquired 100.0%-shares of 2 new undeveloped land banks in East Kalimantan, PT Sangatta Andalan Utama with total area of approximately 5,700ha and PT Matrasawit Sarana Sejahtera with total area of approximately 16,650ha. The Company also engaged in a joint venture with Super Air from New Zealand in area manuring. In December 1997, PT SMART divested its shares in PT Intersmart Corporation, a soft drink company.

In accordance with the EGM Resolution No.27 dated May 14, 1999 regarding the change of company's name, the Company changed its name from PT SMART Corporation to PT SMART Tbk, in compliance with Government Regulation No.26 year 1998 on the usage of Limited Liability's Name.

In order to concentrate more on the core business, in May 28, 2002 the Company divested its direct ownership of tea plantations, PT Maskapai Perkebunan Indorub Sumber Wadung and its subsidiaries and PT Perkebunan dan Perindustrian Nirmala Agung. The investment of 6.9%-shares at PT Global Agronusa Indonesia, a banana plantation, was being divested in November 2002. Our 100%-owned banana plantation was no longer in operation since the beginning of 2000 due to the sectarian riot at that area.

In November 2004, SMART acquired 51%-shares of PT Inti Gerakmaju, owned by Agriculture Investment Limited. As a result, SMART owned 100%-shares of PT Inti Gerakmaju. In December 2004, the company finalized the divestment process of PT Sinar Pure Foods International, a canned fish company.

# Struktur Organisasi / The Company's Structure

## PT SMART Tbk

